BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fenomena pandemi COVID-19 telah menjadi topik utama pada awal Tahun 2020 di seluruh Dunia salah satunya yaitu Negara Indonesia, akibat adanya pandemi ini pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pelaksanaan PSBB tentu memiliki dampak terhadap aktivitas kehidupan masyarakat, salah satunya yaitu perlu menjaga jarak aman dan mengurangi mobilitas serta dilarang berada diluar ruangan dan berkerumunan, melalui PSBB ini terdapat beberapa aturan penting diantaranya adalah kegiatan pembelajaran dibatasi, aktivitas tempat kerja di liburkan tidak hanya itu kegiatan keagamaanpun di tempat ibadah dibatasi. Hal ini dapat memengaruhi sektor ekonomi Indonesia dimana turunnya nilai ekonomi masyarakat dan meningkatkan potensi masyarakat miskin di Indonesia.

Dalam mengatasi permasalah tersebut Pemerintah indonesia berfikir keras agar meminimalisir angka penyebaran Covid-19 danmembantu perekonomian Masyarakat miskin pada saat pandemi dengan membuat kebijakan tentang jaminan sosial salah satunya yaitu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa atau disingkat dengan BLT-DD. Bantuan Sosial ini merupakan bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Desa dan di khususkan untuk masyarakat miskin sesuaikriteria Kemensos memiliki KTP dengan berdomisili di Desa serta rentan

menghadapi kesulitan sehari-hari terutama yang diakibatkan oleh Pandemi COVID-19.

Syarat lainnya yaitu warga penerima BLT-DD tidak termasuk dalam data DTKS Kemensos sebagai penerima bantuan lain seperti(PKH), bantuan sosial tunai (BST), UMKM, kartu prakerja, BPNT dan bantuan sosial lainnya.BLT-DD ini diatur dalam Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Permendes Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, Dinyatakan bahwa Dana Desa digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat pedesaan yang dapat memperoleh, pembangunan, mengembangkan dan memelihara sarana dan prasarana lingkungan alam, kesiapsiagaan dan pengelolaan bencana alam juga harus diperhatikan.(tumpak harapan s.mn.pd,https://djpb.kemenkeu.go.id/ diakses 05-04-2022).

Mekanisme penyalurannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan metode non-tunai setiap bulan, atau ditranfer ke rekening. Jangka waktu masa penyaluran BLT-Dana Desa 3 (tiga) bulan terhitung sejak April 2020 dan besaran BLT-Dana Desa per bulan sebesar Rp 600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) per- keluarga. Monitoring dan evaluasi skema BLT Dana Desa dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa, Camat, dan Inspektorat Kabupaten/Kota, sedangkan penanggung jawab penyaluran BLT-Dana Desa adalah Kepala Desa.Kebijakan umum penyaluran dana desa yaitu dana desa di

salurkan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Desa (RKD), penggunaan Dana Desa pada TA 2021 yaitu ada 2 namun prioritas penggunaannya yaitu untuk kebutuhan penyaluran BLT Desa yang kedua yaitu untuk membiayai kegiatan lain diluar BLT Desa, BLT Desa dilaksanakan selama 12 bulan.

Dari bulan Januari s/d Desember 2021, adapun mekanisme penyaluran BLT-DD ini yaitu sebagai berikut:

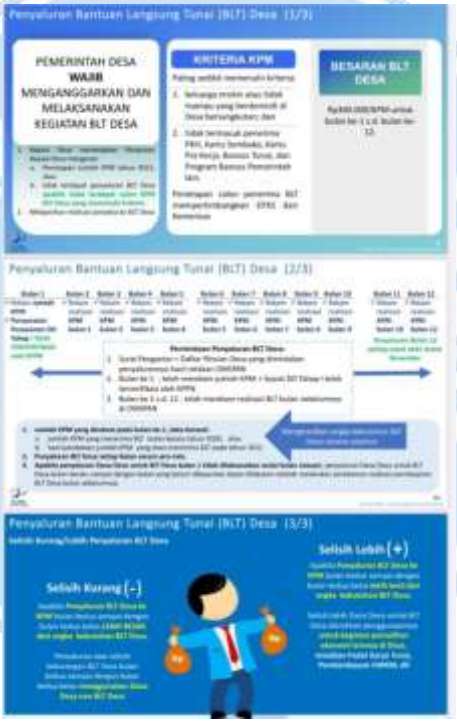

Gambar 1.1

Mekanisme penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Sumber*: Djpk.kemenkeu.go.id*

Dampak Covid-19 iniberpengaruh terhadap keseimbangan ekonomi serta dayabeli masyarakat yang turun akibat pandemi, hal ini juga di rasakan oleh

warga Desa Kalianget Khususnya di DesaKaliangetTimurKabupatenSumenep. Desa Kalianget Timur ini mempunyaipenduduk 12.139 jiwa (BPS 2021) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Desa Kalianget Timur menurut Desa dan Jenis Kelamin

Laki-Laki (L)	5.629
Perempuan (P)	6.539
Jumlah	12.168

Sumber*: Kalianget dalam angka 2020*

Adapun Jumlah Banyak dusun/lingkungandari 5 RW dan 45 RT menurut hasilobservasi awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Tabel 1.2

Banyak dusun menurut hasil observasi awal

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun
1	Dusun Lisun	Sumarno
2	Dusun Tarebungan	Imam Priyadi
3	Dusun Padurekso	Arliman
4	Dusun Tambhangan	Suhartono
5	Dusun PT Garam	Suhartono

Sumber*: diolah oleh peneliti 2022*

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Kalianget Timur secara kasatmata terlihat sangat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini sebabkan karena mata pencaharian masyarakat yang berbeda-beda, sebagian besar di sektor non formal seperti kuli angkut barang, kuli bangunan, buruh tani, petani sawah, penjual gorengan, ojekdll, sedangkan sebagian kecilnya bekerja di sektor formal seperti PNS, PEMDA, honorer, TNI/Polri, BUMN/BUMD dll.

Maka dari itu pada masa pandemi ini akan sangat banyak masyarakat yang dirugikan oleh sebab itu BLT-DD merupakan harapan bagi warga yang sedang mengalami kesulitan akibat covid 19, seharusnya pemerintah mengadakan sosialisasi maupun penyuluhan terkait dengan masalah yang sedang di alami masyarakat setempat, namun terkait dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) terdapat kendala dan masalah serta juga dapat menjadi keseimbangan sosial di tengah masyarakat.

Berikut ini beberapa masalah yang menurut informasi terjadi dalam program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Kalianget Timur Kabupaten Sumenep terdapat dalam pendataan kepada masyarakat yang menjadi penerima pada BLT-Dana Desa yang seharusnya mengikuti aturan yang sudah ditetapkan, namun seringkali data yang digunakan tidak valid menurut hasil observasi melalui ketua RT 14 RW 01 Dusun Lisun Desa Kalianget Timur data yang digunakan masih terlihat sangat lama serta warga

yang telah meninggal juga ikut terdata dan mendapat BLT-DD juga berkaitan dengan evaluasi pendataan yang merupakan hal paling krusial terdapat masalah dalam pelaksanaannya. Data DTKS yang berasal dari Kementrian Sosial maupun yang non-DTKS sering kali tidak update sehingga program BLT-DD tidak tepat sasaran dalam artian adanya masyarakat menerima bantuan ganda atau *double* sebaiknya Relawan Desa harus bekerja keras untuk melakukan pencocokan kembali data mulai dari tingkat RT-RW maupun Desa mengenai belum atau sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk menghasilkan data yang valid.

Hal ini di kuatkan oleh berita dalam Ombudsman yang di tulis oleh (Agung nugraha:2020), keluhan-keluhan banyak berdatangan dari masyarakat bahwa tidak terdata pada hal berhak untuk menerima bantuan. Sebaliknya, banyak masyarakat yang terdata, namun tidak berhak untuk menerima BLT-Dana Desa.Beberapa hal yang menyebabkan, penyimpangan prosedur yaitu kriteria penerima tidak tepat, pendataan tidak menyeluruh dan nepotisme, dan integritas pendata sekaligus masyarakat yang di data meragukan. Pada program BLT-Dana Desa yang dapat menyebabkan mal administrasi, seperti penerima BLT- Dana Desa juga menerima bantuan sosial dari pemerintah lainnya (seperti Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Non Tunai, dan Kartu Pra Kerja), Penerima tidak terdampak kehilangan mata pencaharian karena wabah Covid-19, dan Penerima merupakan keluarga dalam kondisi sehat dan mampu.

Perilaku nepotisme masih tetap menjadi musuh apabila perangkat desa atau RT/RW mencantumkan keluarga mereka sebagai Penerima walaupun tidak sesuai kriteria. Selain itu, bagi masyarakat terdata menerima BLT-Dana Desa merasa kategori keluarga mampu agar mengalihkan kepada Penerima yang berhak. Kesadaran masyarakat sangat penting sekali untuk mengatasi masalah tidak tepat sasaran selain dari kesadaran penyelenggara.

Permasalah diatas terkait penelitian ini dalam Penyaluran BLT-DD diharapkan untuk mencapai kesejahteraan, kemakmuran dan kebutuhan rakyat pada masa pandemi, seiring dengan permasalahan yang dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "**Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) Dalam mejuwudkan Kesejahteraan Masyarakyat Pada Masa Pandemi**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah Bagaimanakah Implementasi Bantuan Langsung Tunai BLT-DD Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Pandemi di Desa Kalianget Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menjelaskan Implementasi Bantuan Langsung Tunai BLT-DD Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Pandemi di Desa Kalianget Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Manfaat Teoritik

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan sumber informasi di lingkungan Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

2) Peneliti ini diharapkan akan memberi pemahaman, pengetahuan, dan gambaran utuh tentang Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

b. Manfaat Praktik

1) Bagi Pemerintah

Sebagai masukan untuk merumuskan Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD).

2) Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat yang belum mengenal Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD).

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat menjadi satu kesatuan yang utuh dan supaya lebih terarah sesuai dengan *focus* yang ingin dicapai maka penulis membuat sisitematika penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada Bab II ini penulis akan membahas mengenai kajian empiris atau penelitian terdahulu dan *grand theory* sehingga dapat mendukung penelitian yang di lakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III ini berisi tentang fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan keabsahan data yang telah dikumpulkan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada BAB IV ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian berupa lokasi penelitian yang menjelaskan secara detai mengenai objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB V ini berisi tentang penjabaran hasil penelitian dari data-data yang diperoleh sekaligus melakukan analisis atas data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis dan kerangka teori yang berfungsi sebagai pisau analisis.

BAB VI : PENUTUP

Pada BAB VI ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan